



## Wisata dan Olahraga

**SATU** di antara warga Pontianak, Imron turut mengapresiasi sejumlah percepatan sekaligus penataan ruang terbuka publik yang dilakukan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) beberapa waktu terakhir.

Termasuk pembangunan fasilitas publik, seperti waterfront hingga pelebaran trotoar pusat Kota Pontianak

yang saat ini semakin terlihat ciamik.

"Kalau secara pribadi pembangunan yang dilakukan sudah sangat baik. Termasuk pembangunan trotoar yang semakin dilebarkan. Tak hanya semakin bagus, tapi dampaknya juga bisa dirasakan masyarakat lang-

sung. Jadi bisa untuk healing ataupun olahraga jogging di area tersebut," jelas Imron, Jumat (8/4).

Hanya saja, menurutnya proses pembangunan khususnya trotoar kadang membuat arus lalu lintas menjadi macet di jam-jam tertentu, terutama saat jam pulang kerja. Hal ini, kata dia, yang harus dicarikan solusi kedepannya agar bagaimana proses pembangunan tetap berjalan, namun arus lalu lintas tetap lancar.

"Mungkin Pemkot sebagai pihak yang berwenang bisa berkoordinasi dengan pihak terkait untuk mengurai kemacetan saat proses pengerjaan trotoar dilakukan," tuturnya.

Disamping itu, dia juga berharap agar proses penataan Kota yang saat ini tengah digalakkan Pemkot Pontianak juga dibarengi dengan hal-hal urgent lain. Terutama perihal perbaikan drainase di sejumlah titik yang ada di Kota Pontianak, yang rawan tergenang

ketika diterpa hujan deras.

"Sebagai warga tentu saya harap agar pembangunan-pembangunan di Kota Pontianak terus dilakukan.

Namun, hal ini juga harus diimbangkan dengan kepentingan khalayak ramai. Terutama yang saat ini mesti diperbaiki lagi adalah solusi mengatasi banjir di sejumlah area yang rawan," tukasnya.

Sementara satu di antara warga Kota Pontianak lainnya, Thio juga turut mengapresiasi sejumlah percepatan sekaligus penataan ruang terbuka publik yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak.

"Sebagai warga saya apresiasi tinggi pembangunan trotoar di Pontianak, benar-benar mengubah wajah Jalan A Yani jadi lebih indah," terangnya.

Lebih lanjut Thio menambahkan, menurutnya melakukan perawatan terhadap fasilitas yang sudah dibangun juga merupakan sesuatu

yang sangat penting.

"Semoga saja pembangunan ini diikuti dengan pemeliharaan, saya lihat ada beberapa fasilitas di dekat Bundaran Untan yang sudah rusak," ungkapnya.

Dikatakan Thio pula, trotoar yang sudah banyak dibangun sebagai program penataan kota, sering kali di maksimalkan oleh Thio untuk berolahraga. Menurutnya berolahraga di trotoar mengurangi risiko kecelakaan.

"Kan kalo jogging di tepi jalan tu ada risiko disenggol kendaraan. Selain bisa jadi fasilitas umum, saya rasa trotoar ini sekarang juga udah dipakai untuk lokasi wisata dan olahraga," tambahnya.

"Kebetulan untuk saya sendiri juga menggunakan trotoar yang dibangun Pemkot ini untuk jogging. Bedalah dengan dulu, kalo dulu jogging harus di badan jalan sekarang udah di trotoar," pungkasnya. (ufi)